

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata berperan penting dalam pembangunan suatu Negara di dunia, menurut Naisbitt dalam Yoeti (1999:8) pariwisata di tahun 2010 akan menjadi "*The Globalization Of The World Largest Industry*" dan akan menyedot kesempatan kerja sebanyak 204 juta orang atau 6% dari angkatan kerja dunia. Ini berarti bahwa 1 diantara 10 orang nantinya akan bekerja disektor pariwisata.

Oleh karena itu, Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang, industry pariwisata dapat digunakan sebagai suatu pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sektor pariwisata menduduki urutan ketiga dalam struktur perolehan devisa non-migas di Jawa Tengah, setelah usaha kecil menengah (UKM) dan pertanian (suara karya online, 12 Mei 2007). Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia memiliki peran cukup penting dalam menunjang pembangunan nasional, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis untuk meningkatkan devisa Negara maupun pendapatan daerah. Hal ini selaras yang diungkapkan oleh Spilane dalam Dewi (2004:1), beberapa alasan yang mendasari sektor pariwisata.

Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya adalah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata. Pengembangan objek dan daya tarik wisata tersebut apabila dipadukan dengan pengembangan usaha jasa, penyediaan akomodasi dan penyediaan transportasi akan berfungsi meningkatkan daya tarik bagi berkembangnya jumlah wisatawan dan juga mendukung pembangunan objek dan daya tarik wisata baru. Hasil optimal akan

diperoleh apabila upaya pengembangan tersebut didukung pembangunan sarana dan prasarana.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu tempat yang memiliki cukup banyak potensi pariwisata yang merupakan modal utama bagi peningkatan dan perkembangan bidang kepariwisataan. Potensi-potensi wisata yang ada di Gorontalo terdapat di 5 kabupaten dan 1 kota yang setiap wilayahnya memiliki potensi wisata yang layak untuk dikembangkan, salah satunya adalah Kabupaten Boalemo

Kabupaten Boalemo memiliki beberapa Daerah Tujuan Wisata (DTW) baik dari wisata alam, wisata budaya, maupun wisata kuliner. Pantai dengan segala daya tariknya, menjadikan motor penggerak bagi wisata alam, khususnya yang berbasis pada potensi wisata pantai, (Fandeli dalam Sidarta 2002).Kabupaten Boalemo memiliki 7 objek wisata antara lain Pantai Bolihutuo, Pulau Asiangi, Pantai Limbatihu, Air Terjun Ayuhulalo, Air Terjun Tenilo, Suku Etnis Bajo, dan pantai pulau Ratu.

Obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan obyek wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan. Obyek wisata tersebut berada di Kelurahan Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Jaraknya sekitar 120 km dari pusat Kota Gorontalo. Obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan salah satu aset yang dimiliki Kabupaten Boalemo dengan pemandangan panorama alam yang indah. Keinginan besar masyarakat Boalemo untuk menjadikan obyek wisata andalan daerah Bumi Bertasbih menjadi sebuah obyek wisata berkelas yang setara dengan obyek wisata pantai di kota-kota besar lain, seperti Lombok dan Bali, nampaknya

saat ini bukan lagi menjadi hal yang tidak mungkin bagi masyarakat sekitar obyek wisata untuk tidak dapat mengembangkan juga melestarikan serta mengelola obyek wisata Pantai Bolihutuo dengan baik, karena obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan salah satu aset ataupun penunjang peningkatan ekonomi masyarakat setempat, pendapatan pemerintah serta masyarakat sekitar obyek wisata memiliki peluang yang besar membuka usaha disekitar obyek wisata.



Gambar 1.1 pintu masuk dan kondisi wisata pantai Bolihutuo

Pengelolaan kepariwisataan yang baik dan berkelanjutan seharusnya mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di suatu destinasi pariwisata. Penggunaan bahan dan produk lokal dalam proses pelayanan di bidang pariwisata akan juga memberikan kesempatan kepada industri local untuk berperan dalam penyediaan barang dan jasa. Syarat utama dari hal tersebut di atas adalah kemampuan usaha pariwisata setempat dalam memberikan pelayanan berkelas dunia dengan menggunakan bahan dan produk lokal yang berkualitas, dengan demikian pengembangan kepariwisataan khususnya obyek wisata dilingkungan masyarakat pasti akan dapat menimbulkan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat contohnya masyarakat dapat berpeluang untuk membuka usaha seperti rumah makan disekitar kawasan Pantai Bolihutuo, dan juga penginapan

Faktor mendasar bagi peneliti melakukan penelitian ini karena objek wisata Pantai Bolihutuo perlu dikembangkan untuk lebih menarik perhatian wisatawan sebagai objek wisata yang rekreatif. Usaha pengembangan objek wisata tidak selalu dapat diupayakan dengan optimal tanpa perencanaan yang baik. Untuk mengupayakan pengembangan objek wisata agar terencana dengan baik, perlu diketahui aspek-aspek apa saja yang mendukung maupun menghambat pengembangan objek wisata. Untuk mengetahui aspek-aspek tersebut perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui potensi objek wisata yang akan dikembangkan

Pengamatan di lapangan, pemanfaatan Pantai Bolihutuo sebagai sebuah objek wisata secara keseluruhan belum terlihat optimal, karena belum didukung

pengembangan fasilitas dan sarana prasarana kepariwisataan. Pantai Bolihutuo memiliki potensi yang mendukung maupun menghambat untuk dikembangkan. Potensi-potensi tersebut bila didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana kegiatan pariwisata, bukan tidak mungkin objek wisata Pantai Bolihutuo akan berkembang menjadi objek wisata yang menarik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Bolihutuo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi yang ada pada objek wisata Pantai Bolihutuo sebagai objek tujuan wisata?
2. Bagaimana usaha pengembangan potensi objek wisata Pantai Bolihutuo sebagai objek tujuan wisata?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah ini adalah peneliti hanya ingin menganalisis potensi dan pengembangan objek wisata pantai bolihutuo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dikemukakan:

1. Mengetahui potensi objek wisata Pantai Bolihutuosebagai objek tujuan wisata.
2. Mengetahui usaha pengembangan potensi objek wisata Pantai Bolihutuosebagai objek tujuan wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis.

1. Dapat menambah pengetahuan tentang pariwisata serta menambah sumbangan terhadap geografi pariwisata dalam usaha pengembangan pariwisata.
2. Memberi sumbangan pemikiran sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut

B. Manfaat praktis

1. Memberi informasi dan gambaran tentang objek wisata Pantai Bolihutuo dalam usaha pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terciptanya berbagai peluang usaha baru
2. Memberi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan pariwisata oleh Pemerintah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.